BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer sebagai bahan penelitian , yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menguraikan mengenai masalah serta tujuan pada pemecahan yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif.. Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Dalam penelitian mengenai *Perceived Ease Of Use*, harga dan *Security* terhadap kepuasan pengguna didapatkan dengan metode survei, yaitu menggunakan kuesioner sebagai instumen utama penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk atau spesifikasi dari variabel- variabel yang akan diteliti serta memberi batasan-batasan dalam penelitian. Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

a. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen penelitian ini diukur menggunakan indikator menurut Ali et al., (2022) yaitu: 1) Kesesuaian harapan, 2) kenyamanan penggunaan 3) nilai yang dirasakan 4) kepuasan keseluruhan & niat penggunaan ulang.

b. Variabel Independen (X)

   1. *Perceived Ease of Use* (X1)

      Perceived Ease Of Use adalah kemudahan yang dirasakan seseorang ketika menggunakan teknologi dalam hal ini aplikasi yang mudah difahami sehinggaa dapat memudahkan pekerjaan. Variabel *Perceived Ease of Use* ini diukur menggunakan indikator Menurut Davis 1989 (dalam Jatimoyo et al., 2021), yaitu: *Easy to learn* (mudah dipelajari) yaitu sejauh mana pengguna merasa bahwa sebuah sistem atau teknologi dapat dipelajari dengan cepat dan tanpa banyak kesulitan, *Controllable* (dapat dikendalikan) Mengacu pada tingkat kendali yang dimiliki pengguna terhadap interaksi dengan aplikasi, termasuk kemampuan

untuk mengatur, memilih, atau membatalkan tindakan sesuai keinginan. Aplikasi yang dapat dikendalikan memberi rasa aman dan fleksibilitas kepada pengguna, *clear and understandable* (jelas dan mudah dipahami) Menunjukkan sejauh mana informasi, navigasi, dan instruksi pada aplikasi disajikan secara sederhana, konsisten, dan mudah dipahami oleh pengguna dan akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan dengan cepat , *Easy to become skillfull* (mudah untuk menjadi terampil) Menggambarkan kecepatan pengguna dalam menguasai penggunaan aplikasi secara menyeluruh sehingga dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara efektif, *and Easy to use* (mudah digunakan) kemudahan dalam menggunakan aplikasi secara rutin tanpa mengalami kesulitan berarti.

2. Harga (X2)

   Harga adalah beban yang akan dikeluarkan oleh konsumen demi mendapatkan manfaat dari suatu produk atau jasa. Harga akan menjadi acuan utama konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa yang akan dibeli. Harga dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator menurut Dodds et al 1991 (dalam Yeo et al., 2025) yaitu: 1). Kesesuaian harga, 2). Harga yang ditetapkan, 3). Harga minimal/terjangkau, 4).Daya saing harga, 5). Harga yang masuk akal.

3. Keamanan (X3)

   Keamanan adalah perlindungan kepada konsumen pada saat menggunakan jasa sehingga memberikan rasa aman dan konsumen terhindar dari gangguan yang tidak diinginkan, menurut Ali et al., (2022) yaitu: 1). Perlindungan data pribadi, 2). Keamanan penggunaan aplikasi, 3). Fitur proteksi, 4). Penanganan keluhan keamanan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel Indikator	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
1.	*Perceived Easy of Use* (X1)	*Perceived ease of use* yaitu Mengacu pada kemudahan dan/atau kenyamanan penggunaan suatu teknologi tertentu Menurut Stocchi 2018 dalam (Jonathan Wijaya & Jaolis, 2023)	1. *Easy to learn* (mudah dipelajari) 2. *Controllable* (dapat dikontrol) 3. *Clear and understandable* (jelas dan mudah dipahami) 4. *Easy to become skillfull* (mudah dikuasai)	Ordinal

			5. *Easy to use* (mudah digunakan)	
2.	Harga (X2)	Harga adalah jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau sejumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk. (Daryanto 2024)	1. Kesesuaian harga 2. Harga yang ditetapkan 3. Harga minimal/terjangkau 4. Daya saing harga 5. Harga yang masuk akal (Dodds et al 1991)	Ordinal
3.	Keamanan (X3)	Keamanan dalam bertransaksi adalah cara sebuah server mampu melindungi sebuah data agar tidak terjadi kebobolan dan mampu mendeteksi adanya penipuan di sebuah server yang berbasis teknologi Menurut Wahyu Prastiwi Umaningsih & Dewi Kusuma Wardani, (2020)	1. Perlindungan data pribadi 2. Keamanan penggunaan aplikasi 3. Fitur proteksi 4. Penanganan keluhan keamanan (Ali et al., 2022)	Ordinal
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	kepuasan pelanggan adalah level kepuasan konsumen setelah membandingkan jasa atau produk yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Muliawan Hendarto Kusumo & Imron Rosyadi, (2023)	1. Kesesuaian harapan 2. Kenyamanan penggunaan 3. Nilai yang dirasakan 4. Kepuasan keseluruhan & niat penggunaan ulang Menurut Ali et al., (2022)	Ordinal

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Menurut Sugiyono (2022), dalam bukunya memeaparkan bahwa jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif , merupakan data yang berbentuk kata, skema dan gambar (Sugiyono, 2022). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama dan gambaran mengenai objek penelitian berupa data narasumber dan sejarah berdirinya perusahaan.
2. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2022). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jawaban

dari kuisioner (angket) yang dibagikan kepada masyrakat, dimana mereka merupakan pengguna jasa aplikasi inDrive di Kota Bandung

3.3.2 Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

   Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner kepada masyarakat sebagai pengguna jasa aplikasi inDrive di kota bandung. Menurut sugiyono (2022), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Data sekunder

   Data sekunder erupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari literatur, bertia hingga sitis website, dimana sumber-sumber tersebut memiliki ketrikatan dengan variabel peneliti yaitu: *Perceived Ease of Use,* Harga, *Seciruty* dan Kepuasan pengguna.

3.4 Populasi Dan Sampel

Dalam melakukan suatu penelitian peneliti harus menentukan sejumlah populasi dan ukuran sampel yang akan digunakan.

3.4.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada dalam usia produktif dimana mereka pengguna jasa aplikasi inDrive dikota Bandung.

3.4.2 Penentuan ukuran Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini populasi pengguna aplikasi inDrive di Kota Bandung tidak diketahui secara pasti, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling**.** Metode yang dipilih adalah purposive sampling**,** yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yakni responden merupakan pengguna aplikasi inDrive. Kuesioner disebarkan secara acak kepada masyarakat (*accidental*), namun

hanya jawaban dari responden yang memenuhi kriteria pengguna inDrive yang digunakan dalam penelitian. Dengan semikian maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Cochran. Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{Z^2.p.q}{e2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2.(0,5).(0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = 384,16$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Nilai Kurve Nominal untuk Simpangan 5% = 1,96

P = peluang benar 50%

q = peluang salah 50%

e = penyimpangan yang ditolerir sebesar 5%

Maka sampel dalam penelitian ini adalah 384,16 responden atau dibulatkan menjadi 384 responden. Namun, untuk mempermudah penghitungan atau pembulatan dan untuk memperoleh data yang lebih valid, maka jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 385 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu dalam bentuk pernyataan yang mana telah disediakan jawabanya sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada para responden. Pada penelitian ini objek data yang dikumpulkan berupa data profil responden serta tanggapan terkait variabel penelitian ini yang menyangkut mengenai aplikasi inDrive.

Tabel 3.2 Pola Skorsing kuesioner

No		Sikap Responden	Skor
1	STS	Sangat tidak setuju	1
2	TS	Tidak setuju	2
3	R	Ragu-ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono,2022

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Langkah awal dalam menganalisis data yang akan diperoleh dari penelitian adalah melakukan uji validasi dan uji reliabilitas terhadap kumpulan data yang diperoleh, dalam hal ini adalah hasil jawaban pertanyaan yang disebarkan. Uji validasi dimaksud untuk melihat konsistensi independen variabel dengan apa yang akan diukur, selain itu untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat memberi gambaran terhadap objek yang akan diukur. Hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti Sugiyono, (2022). Apabila korelasi faktor positif besarnya 0,3 keatas, dapat dianggap sebagai konstruk kuat atau instrumen mempunyai validitas yang baik. Sebaliknya, jika korelasi faktor negatif besarnya 0,3 ke bawah dapat dianggap sebagai konstruk lemah atau instrumen mempunyai validitas yang tidak baik. Dan jika nilainya 0,3 dianggap sebagai konstruk lemah atau instrumen yang tidak valid (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran Reliabilitas dilakukan *one shoot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2021). Dalam proses uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan alat bantu program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha (*a). *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2022).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Jika Nilai *Tolernce* ≥0,10 dan VIF ≤10:Tidak terjadi multikolinearitas

Jika Nilai *Tolernce* ≤0,10 dan VIF ≥10:Terjadi multikolinearitas

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021), memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas ini, peneliti menggunakan uji glejser. Dimana dengan menggunakan uji glejser ini, kita bisa mengetahui datatersebut bebas dari heteroskedastisitas yaitu dengan melihat besarnya signifikansi variabel independen. Jika signifikansi pada variabel independen >0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara termudah untuk melihat normalitas residual yakni dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal Ghozali, (2021). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi dengan menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi normal. Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal (Ghozali, 2021).

3.7.4 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2021). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah nilai *sig linearity* lebih kecil daripada 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

3.8 Rancangan Analisis

Rancangan analisis dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendirimaupun orang lain. Peneliti melakukan metode deskriptif dan verifikatif pendekatan kuantitatif.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokan, dianalisis, kemudian, diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan menurut Sugiyono (2022). Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2022), mengatakan bahwa analisis deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner/survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk google forms. Angket ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai *Perceived Ease of Use, harga, security* dan kepuasan pengguna.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokan kedalam tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah proses pengumpulan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi

hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring)* sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan serta sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban dari kuesioner yang diberikan dalam menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu lima taingkatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pemberian Nilai (Scorring)

Item	Penilaian Responden										Skor total		%
	SS=5		S=4		R=3		TS=2		STS=1		Skor Actual	Skor Ideal	
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor			
Skor Total Variabel													

Keterangan:

Skor Ideal = Jumlah Responden x Jumlah Pernyataan x 100%

% skor total = $\frac{\text{Skor actual x 100\%}}{\text{Skor ideal}}$

Pernyataan masing-masing dengan lima jawaban yang dipilih. Hasil jawaban disusun berdasarkan penilaian setiap item pernyataan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Nilai kumulatif adalah jumlah dari setiap pernyataan yang merupakan tanggapan dari responden
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya, kemudian dikalikan 100%.
3. Jumlah responden sebanyak 100 dan nilai skala pengukuran terbesar 5 (lima) dan skala pengukuran terkecil adalah 1 (satu), sehingga diperoleh:
   jumlah kumulatif terbesar: 100 x 5 = 500
   Jumlah kumulatif terkecil: 100 x 1 = 100
4. Menghitung nilai persentase terbesar dan nilai persentase terkecil menggunakan rumus sebagai berikut:

   Persentase = $\frac{\text{Nilai kumulatif x 100\%}}{\text{Nilai frekuensi}}$

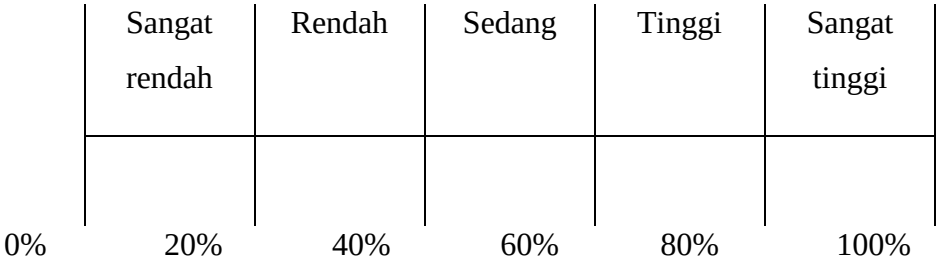
Adapun nilai persentase yang kecil adalah (100:500) x 100% = 20%. Nilai rentang = 100% - 20% = 80% jika dibagi nilai frekuensi yaitu 5 skala pengukuran, maka didapat nilai interval persentase sebesar 16% sehingga diperoleh klasifikasi pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori interpretasi skor

Hasil perhitungan	Kategori
20-36%	Sangat buruk
>36-52%	Buruk
>52-68%	Cukup baik
>68-84%	Baik
84-100%	Sangat baik

Sumber: Sugiyono,2022

Untuk melihat hasil dari skor tetap dari setiap variabel, bila disajikan dalam bentuk garis kontinum dapat dilihat seperti gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Garis kontinum

Sumber: Sugiyono, 2022

3.8.2 Analisis Verifikatif

Verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis Sugiyono (2022). Dalam penelitian ini terdapat verifikatif dimana peneliti akan meneliti bagai mana *perceived ease of use*, harga dan keamanan simultan terhadap kepuasan pengguna aplikasi inDrive. Selain itu, peneliti juga meneliti bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen *perceived ease of use*, harga dan keamanan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan.

3.9 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk mentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak atau hipotesis tesebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

3.9.1 Analisis Regresi Linier

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of use* (X1), Harga (X2) dan *Security* (X3) terhadap Kepuasan (Y). Persamaan regresi linier dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3

Dimana:

Y : Variabel terikat (Kepuasan)

a : Bilangan konstanta

b1b2b3 : Koefisien arah garis Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

X1 : Variabel bebas (*Perceived Ease of Use)*

X2 : Variabel bebas (Harga)

X3 : Variabel bebas (*Security)*

3.9.2 Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ietje Nazaruddin, 2015). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikan (Sig < 0,05), maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikan (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ietje Nazaruddin, 2015). Adapun untuk melakukan uji statistik tersebut adalah sebagai berikut Ghozali, (2021):

Jika nilai signifikan >0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Koefisian regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel indepeden dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Menurut Sugiyono (2022), Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut: KD = $R2$ x 100% Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$R2$: Koefisien korelasi yang dikuadratkan